

Pelatihan Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Mencegah Adanya Kerusakan Alam pada SMP YPI Darussalam

Rifky Fransisky¹, Dea Monika Debi Yola², Isma Riyani Putri³.

¹²³ Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: rifkyfransiski27@gmail.com

Diterima 15/Agustus/2024 | Direvisi 28/Agustus/2024 | Disetujui 15/September/2024

Abstract

The training to increase student awareness about the importance of preserving nature at YPI Darussalam Junior High School aims to introduce and educate the younger generation about the impact of environmental damage and the importance of preventive measures to maintain the balance of nature. This training is conducted through various interactive methods, such as lectures, discussions, and hands-on practices that involve students in environmentally friendly activities, such as tree planting and waste management. With a fun and relevant approach, it is expected that students can understand existing environmental issues, as well as acquire the knowledge and skills to act responsibly in protecting nature. The results of this training are expected to increase students' awareness of the importance of their role in preventing natural damage and encourage them to become agents of positive change in the school environment and society.

Keywords: Student Awareness, Prevent, Damage to Nature

Abstrak

Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam di SMP YPI Darussalam bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi generasi muda tentang dampak kerusakan lingkungan serta pentingnya tindakan preventif untuk menjaga keseimbangan alam. Pelatihan ini dilakukan melalui berbagai metode interaktif, seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung yang melibatkan siswa dalam kegiatan ramah lingkungan, seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan, diharapkan siswa dapat memahami isu-isu lingkungan yang ada, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam menjaga alam. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya peran mereka dalam mencegah kerusakan alam dan mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kata kunci: Kesadaran Siswa, Mencegah, Kerusakan Alam

1. PENDAHULUAN

Kerusakan alam yang terjadi saat ini menjadi salah satu tantangan terbesar bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi. Dari deforestasi, pencemaran air, polusi udara, hingga perubahan iklim yang semakin meningkat, dampak buruk dari kerusakan alam semakin dirasakan di berbagai penjuru dunia. Kondisi ini tentu tidak hanya berdampak pada lingkungan sekitar, tetapi juga pada kualitas hidup manusia, kesehatan, serta ekonomi global. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap upaya pelestarian lingkungan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjaga keberlanjutan alam.

Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui pelatihan kesadaran lingkungan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga alam dan bagaimana langkah-langkah konkret yang dapat mereka lakukan untuk mencegah kerusakan alam lebih lanjut. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, memegang peranan vital dalam menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan kepada para siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter dan kepedulian sosial mereka, termasuk dalam hal menjaga kelestarian alam.

SMP YPI Darussalam, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademis, tetapi juga peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pelatihan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya mencegah kerusakan alam menjadi sangat relevan dan penting untuk diadakan. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kerusakan alam yang terjadi akibat perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dan bagaimana tindakan-tindakan preventif yang dapat diambil untuk melindungi lingkungan.

Kerusakan alam yang terjadi saat ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat alamiah maupun yang diakibatkan oleh aktivitas manusia. Salah satu faktor utama penyebab kerusakan alam adalah aktivitas manusia, yang tanpa disadari seringkali merusak keseimbangan alam. Kegiatan industri, perambahan hutan untuk kepentingan pertanian, pembakaran sampah, serta penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pertanian dan industri, menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan lingkungan yang meluas.

Pencemaran udara akibat emisi gas rumah kaca dari kendaraan bermotor dan pabrik, misalnya, telah menyebabkan terjadinya perubahan iklim global yang berpengaruh pada pola cuaca dan suhu bumi. Selain itu, polusi air yang disebabkan oleh pembuangan limbah industri, sampah plastik, dan bahan kimia ke sungai, danau, atau laut, juga mengancam kehidupan biota air dan kesehatan manusia yang bergantung pada sumber daya air tersebut. Demikian pula, perusakan hutan yang dilakukan untuk membuka lahan pertanian atau perkebunan tidak hanya mengancam keberagaman hayati, tetapi juga memperburuk perubahan iklim dengan berkurangnya jumlah pohon yang berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida.

Kerusakan alam ini memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan kita. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga akan berlanjut ke masa depan. Misalnya, pemanasan global yang diakibatkan oleh pencemaran udara dapat menyebabkan cuaca ekstrem, seperti banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya. Perubahan iklim juga menyebabkan berkurangnya hasil pertanian, gangguan terhadap ketersediaan air bersih, serta peningkatan jumlah penyakit yang berhubungan dengan lingkungan. Selain itu, kerusakan alam yang terjadi juga mengancam keberadaan flora dan fauna yang ada, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keanekaragaman hayati dunia.

Generasi muda merupakan aset penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan sejak dini sangat penting untuk membentuk pola pikir dan sikap yang peduli terhadap lingkungan. Siswa yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga alam cenderung akan lebih bertanggung jawab dalam setiap tindakan mereka yang berhubungan dengan lingkungan. Mereka akan lebih peka terhadap isu-isu lingkungan dan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pelestarian alam.

Pelatihan kesadaran lingkungan yang dilakukan di sekolah, seperti yang direncanakan di SMP YPI Darussalam, adalah salah satu langkah strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam pada generasi muda. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat tentang kerusakan alam dan penyebab-penyebabnya, serta memberikan solusi-solusi praktis yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat diberdayakan untuk menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi dan mempengaruhi orang lain untuk turut serta dalam menjaga kelestarian alam.

Pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencegah kerusakan alam ini akan mencakup beberapa aspek penting yang dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga kelestarian alam. Beberapa topik yang akan dibahas dalam pelatihan ini antara lain: Pengenalan tentang Kerusakan Alam: Dalam sesi ini, siswa akan diajak untuk memahami berbagai bentuk kerusakan alam yang terjadi, baik itu pencemaran udara, air, tanah, maupun kerusakan ekosistem lainnya. Mereka akan diberikan informasi tentang penyebab-penyebab utama dari kerusakan alam dan dampak buruknya bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pendidikan tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan: Siswa akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan, seperti pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, penghematan energi, dan pengelolaan sampah yang baik. Praktik Langsung dalam Menjaga Lingkungan: Selain materi teori, pelatihan ini juga akan mencakup kegiatan praktik yang melibatkan siswa secara langsung dalam upaya menjaga kelestarian alam. Misalnya, siswa dapat diajak untuk menanam pohon, melakukan aksi

bersih-bersih di lingkungan sekolah, serta membuat kompos dari sampah organik. Peningkatan Keterampilan dalam Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan: Pelatihan ini juga akan mengajarkan siswa tentang cara-cara sederhana namun efektif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, melakukan daur ulang, serta menghemat air dan energi.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan siswa akan memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan terinspirasi untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengadopsi kebiasaan hidup ramah lingkungan yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menularkan nilai-nilai tersebut kepada orang lain.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan mencegah kerusakan alam lebih lanjut. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, pelatihan ini bertujuan untuk: Meningkatkan pemahaman siswa mengenai kerusakan alam yang terjadi saat ini, serta dampak-dampaknya. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Mengajarkan cara-cara sederhana yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga lingkungan di sekitar mereka. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial siswa terhadap alam dan lingkungan sekitar. Selain itu, manfaat dari pelatihan ini adalah menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap lingkungan dan memiliki sikap yang proaktif dalam menjaga kelestarian alam, serta mampu menjadi agen perubahan yang dapat mempengaruhi orang lain untuk ikut serta dalam pelestarian alam.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini akan dirancang secara interaktif dan partisipatif, dengan tujuan untuk membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dan mencegah kerusakan alam. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan edukasi berbasis pengalaman, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara teori, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diterapkan dalam metode pelatihan ini:

- a. **Ceramah Interaktif:** Dalam sesi ceramah, fasilitator akan menyampaikan materi dengan cara yang tidak membosankan. Siswa akan diajak untuk berdiskusi dan bertanya langsung mengenai isu-isu lingkungan yang sedang dibahas. Ceramah ini akan diiringi dengan presentasi menggunakan media visual seperti slide power point, video edukatif, dan gambar-gambar yang menggambarkan kerusakan alam dan cara-cara pemulihannya.
- b. **Diskusi Kelompok:** Setelah penyampaian materi, siswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan isu-isu tertentu, seperti "apa yang bisa dilakukan oleh siswa untuk mengurangi kerusakan alam di sekolah" atau "bagaimana cara mengelola sampah secara efisien". Diskusi kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami dan mencari solusi terhadap masalah yang ada.
- c. **Simulasi dan Role-Playing:** Siswa akan dilibatkan dalam simulasi atau permainan peran (role-playing) untuk mengatasi situasi-situasi tertentu yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Misalnya, siswa akan berpura-pura menjadi pengambil kebijakan atau anggota komunitas yang berupaya mengurangi polusi atau mencegah penebangan hutan. Aktivitas ini bertujuan untuk membuat siswa merasakan langsung peran mereka dalam menjaga alam.
- d. **Kuis dan Games Edukatif:** Untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan, akan ada sesi kuis atau permainan yang menguji pengetahuan mereka mengenai kerusakan alam dan cara-cara mencegahnya. Kuis ini akan dibuat dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan, misalnya berupa teka-teki silang atau kuis berbasis tim yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM yang telah dilakukan, bertujuan untuk memberikan suatu manfaat serta ilmu tentang mencegah adanya kerusakan alam. Memang kami belum sepenuhnya menerti tentang hal ini, namun kami perlu menyampaikan hal ini untuk para siswa agar dapat mencegah adanya kerusakan alam.

Melalui program ini, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, deforestasi, dan kerusakan ekosistem setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum. Sebagian besar siswa mulai mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan membawa botol minum sendiri. Sekitar 60% siswa melaporkan bahwa mereka lebih sadar akan pentingnya daur ulang sampah setelah mengikuti program edukasi.

Dengan mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam kurikulum, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang isu-isu lingkungan. Pembelajaran yang menyentuh pada aspek ilmu pengetahuan, kewarganegaraan, dan bahasa membuat siswa tidak hanya memahami masalah, tetapi juga merasa bertanggung jawab untuk terlibat dalam solusi. Kurikulum yang berbasis pada proyek dan pemecahan masalah memberikan siswa keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya bukti konkret tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penyerahan pelakat sebagai



Gambar 1 : Pemberian Materi

Di akhir pelatihan, siswa akan diajak untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk diskusi atau sesi tanya jawab, di mana siswa dapat menyampaikan pendapat, kesan, serta hal-hal yang mereka pelajari selama pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dan mencegah kerusakan alam. Selain itu, para siswa juga akan diminta untuk membuat rencana aksi pribadi, di mana mereka akan menuliskan langkah-langkah konkret yang akan mereka ambil untuk menjaga lingkungan, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Rencana aksi ini akan menjadi komitmen pribadi mereka dalam menjaga alam dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perubahan sikap siswa setelah mengikuti pelatihan.

4. KESIMPULAN

PKM kali ini bertempat SMP YPI Darussalam, GG. Mandor No.36, Ciputat, Cimanggis, Kota Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 23 November 2024. Melalui program PKM ini, kami telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan untuk SMP YPI Darussalam. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa Pelatihan yang dilaksanakan di SMP YPI Darussalam bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan mencegah kerusakan lingkungan. Melalui berbagai metode interaktif seperti ceramah, diskusi, dan kegiatan praktik langsung, siswa diberi pemahaman mengenai dampak kerusakan lingkungan dan tindakan preventif yang dapat dilakukan. Hasil dari

pelatihan menunjukkan adanya perubahan positif, di mana siswa semakin sadar akan isu-isu lingkungan dan menerapkan kebiasaan ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan plastik dan lebih peduli terhadap daur ulang sampah. Dengan integrasi materi lingkungan dalam kurikulum, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam, serta menjadi agen perubahan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutawali, M., Fadli, A. A. Y., & Karmiyati, S. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Syariah di Kampung Durung Desa Sindanglaut Carita Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(4), 354–362. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i4.36862>
- Purwanto, H., Hayatillah, S., Wiasih, S., Listiani, L., Maburur, A. N., & Mahpudin, M. (2024). Strategi Membangun Generasi Peduli Lingkungan dan Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.32493/kmm.v4i2.40263>.
- Septianto, A., Nurmutia, S., & Suprpto, E. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pengembangan Produk Sabun Padat Sebagai Solusi Permasalahan Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 109–112. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i2.30635>
- Shoodiqin, D. M., Musyarofah, M., Wardani, R. C., Nashrullah, M. A., Febrianto, I., Purba, L. B., ... Bela, J. (2024). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Kegiatan Berkebun Tanaman Obat Keluarga Dan Bercerita Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik di Wilayah RT.18 KM 12 Dalam Kelurahan Karang Joang Balikpapan. *DEDIKASI PKM*, 5(3), 539–544. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i3.39468>
- Sunarto, A., & Irawati, L. (2023). Penyuluhan Giat Peduli Posyandu dalam Meningkatkan Kinerja Kader Posyandu Kemuning Rw.12 Vila Pamulang dengan Berkolaborasi Bersama Warga Dalam Membentuk Karakter Sdm Unggul Serta Menyongsong Indonesia Emas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(4), 287–290. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i4.36120>